

HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL ACCEPTANCE-REJECTION* (PAR) DENGAN *SELF-COMPASSION* PADA REMAJA AWAL DI SMPN 1 SUKODONO

Indah Tri Amanda Chusnul Khotimah, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

indahtriack@gmail.com

Abstrak

Remaja awal adalah klasifikasi usia dimana individu menghadapi banyak perubahan dan tantangan sehingga membutuhkan kemampuan meregulasi emosi negatif, dalam hal ini *self-compassion*. *Self-compassion* didefinisikan sebagai kemampuan memberikan empati pada diri sendiri di segala kondisi dengan tetap terhubung dengan orang lain dan mengusahakan perbaikan diri. *Self-compassion* dapat dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua, dalam hal ini akan diteliti variasi pengasuhan orang tua, yaitu *Parental Acceptance-Rejection* (PAR). PAR merupakan teori yang berfokus pada pengasuhan penerimaan dan penolakan orang tua terhadap anak yang melibatkan kehangatan, agresi, ketidakpedulian, dan perasaan tidak sayang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dari SMPN 1 Sukodono dengan total sebanyak 310 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 197 siswa yang didapatkan menggunakan metode *cluster random sampling*. Data dalam penelitian ini dihimpun menggunakan dua alat ukur yaitu Skala *Self-compassion* (15 aitem, $\alpha = 0,904$) dan Skala PAR (23 aitem; $\alpha = 0,899$ pada pengasuhan ibu; $\alpha = 0,912$ pada pengasuhan ayah). Data dianalisis menggunakan uji non parametrik *Spearman Rank Correlation* yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara PAR dengan *self-compassion* ($r_s = -0,381$ pada pengasuhan ibu; $r_s = -0,295$ pada pengasuhan ayah; $p < 0,001$). Semakin rendah total skor PAR subjek yang mengindikasikan tingginya persepsi penerimaan orang tua, maka semakin tinggi tingkat *self-compassion* yang dimiliki remaja awal, dan sebaliknya.

Kata kunci: *self-compassion*; *parental acceptance-rejection*; remaja awal

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL ACCEPTANCE-REJECTION (PAR) AND SELF-COMPASSION IN EARLY ADOLESCENTS AT SMPN 1 SUKODONO

Indah Tri Amanda Chusnul Khotimah, Dian Veronika Sakti Kaloeti

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Prof. Soedarto, S.H. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

indahtriack@Gmail.com

Abstract

Early adolescence is a stage of life in which people experience many changes and challenges that necessitate the ability to regulate negative emotions, in this case self-compassion. Self-compassion is defined as the ability to empathize with oneself in all circumstances by remaining connected with others and striving for self-improvement. Parental upbringing can influence self-compassion; in this case, a variation of parental care, known as Parental Acceptance-Rejection (PAR), will be investigated. PAR is a theory that focuses on how parents accept and reject their children, which includes warmth, aggression, indifference, and undifferentiated rejection. The population in this study consisted of 310 class VII students from SMPN 1 Sukodono. This study's sample included 197 students chosen using the cluster random sampling method. The Self-compassion Scale (15 items, $\alpha = 0.904$) and the PAR Scale (23 items, $\alpha = 0.899$ for mother version; $\alpha = 0.912$ for father version) were used to collect data in this study. The non-parametric Spearman Rank Correlation test was used to analyze the data, which revealed a negative correlation between PAR and self-compassion ($r_s = -0,381$ for mother version; $r_s = -0,295$ for father version; $p < 0,001$). The lower the subject's total PAR score, which indicates a high perception of parental acceptance, the greater the early adolescents' level of self-compassion, and vice versa.

Keywords: self-compassion; parental acceptance-rejection; early adolescence